

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PAKCOY
(*Brassica rapa subsp. chinensis*) PADA BEBERAPA DOSIS
FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR**

SKRIPSI

Oleh



**MIFTAHUL JANNAH
NIM. 1610211071**

**PEMBIMBING I : Dr. Armansyah, SP. MP
PEMBIMBING II: Dra. Netti Herawati, M. Sc**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa subsp. chinensis*) PADA BEBERAPA DOSIS FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR

Abstrak

Pakcoy merupakan komoditas hortikultura yang cukup potensial untuk dibudidayakan dan dikembangkan di Indonesia. Kebutuhan pakcoy terus meningkat setiap tahunnya. Namun, belum didukung oleh produktivitas pakcoy. Hal ini disebabkan karena semakin berkurangnya luas lahan produktif (luas panen). Salah satu upaya dalam mengatasi berkurangnya luas panen adalah perluasan lahan pertanian dengan memanfaatkan lahan marginal seperti Ultisol. Kegiatan budidaya pada Ultisol tentunya membutuhkan penanganan yang lebih optimal. Oleh sebab itu, diperlukan penambahan agen hayati seperti Fungi Mikoriza Arbuskular. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Januari-Maret 2023 di Rumah Kawat dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy pada beberapa dosis Fungi Mikoriza Arbuskular dan mendapatkan dosis terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan yaitu dosis Fungi Mikoriza Arbuskular 0 g/tanaman, 5 g/tanaman, 10 g/tanaman dan 15 g/tanaman. Data pengamatan dianalisis dengan uji F pada taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian beberapa dosis Fungi Mikoriza Arbuskular terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy. Pemberian dosis 15 g/tanaman menunjukkan hasil yang paling tinggi pada seluruh variabel pengamatan, namun memberikan pengaruh yang sama dengan pemberian dosis 10 g/tanaman, sedangkan pada tanaman tanpa pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular memberikan hasil terendah pada setiap variabel pengamatan.

Kata kunci: dosis, fungi mikoriza arbuskular, pakcoy, ultisol

GROWTH AND YIELD OF PAKCOY PLANTS (*Brassica rapa subsp. chinensis*) AT SEVERAL DOSES OF ARBUSCULAR MYCORRHIZAL FUNGI

Abstract

Pakcoy is a horticultural commodity that has enough potential to be cultivated and developed in Indonesia. The need for pakcoy continues to increase every year. However, it has not been supported by pakcoy productivity. This is due to the decreasing area of productive land (harvested area). One of the efforts to overcome the reduced harvest area is the expansion of agricultural land by utilizing marginal land such as Ultisol. Cultivation activities in Ultisol certainly require more optimal handling. Therefore, it is necessary to add biological agents such as Arbuscular Mycorrhizal Fungi. This research has been carried out in January-March 2023 at the Wire House and Plant Physiology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. The study aims to determine the growth and yield of pakcoy plants at several doses of Arbuscular Mycorrhizal Fungi and get the best dose for the growth and yield of pakcoy plants. This study used a Complete Randomized Design with 4 treatments and 4 repeats, namely doses of Arbuscular Mycorrhizal Fungi 0 g / plant, 5 g / plant, 10 g / plant and 15 g / plant. Observational data were analyzed with the F test at a real level of 5%. The results showed that there was an effect of administering several doses of Arbuscular Mycorrhizal Fungi on the growth and yield of pakcoy plants. Giving a dose of 15 g / plant showed the highest results on all observation variables, but had the same effect as giving a dose of 10 g / plant, while in plants without Arbuscular Mycorrhizal Fungi gave the lowest results on each observation variable.

Keywords: dosage, arbuscular mycorrhizal fungi, pakcoy, ultisol